

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor sumber devisa bagi negara yang sangat penting yang mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pembangunan selain itu juga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Berdasarkan data BPS tahun 2018 Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar US \$) pada tahun 2018 sebesar 16,426 mengalami kenaikan yaitu yang sebelumnya pada tahun 2017 sebesar 13,139. Pariwisata yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat yaitu wisata alam. Menurut Muljadi dalam (Mareta, 2017) menyatakan bahwa pariwisata berperan penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sebagai prioritas dalam pembangunan.

Madura merupakan salah satu pulau yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang terbagi menjadi 4 Kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Madura juga memiliki banyak sekali kekayaan, baik itu kekayaan budaya maupun kekayaan alamnya. Selain itu Madura juga memiliki banyak sekali tempat-tempat yang berpotensi untuk menjadi objek wisata karena di Madura terdapat banyak sekali pantai serta bukit yang bagus dan menarik untuk dikembangkan menjadi wisata. Salah satu objek wisata yang ada di Madura yaitu pantai Lon Malang.

Pantai Lon Malang merupakan destinasi wisata pantai yang berada di pesisir pulau Madura bagian utara tepatnya di Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang. Pantai Lon Malang sebelumnya diprakarsai dan dikelola oleh kelompok masyarakat (POKMAS) bersama dengan kepala-

desa Bira Tengah secara swadaya. Sekarang sudah dikelola oleh badan usaha milik desa (BUMDES) bersama dengan kelompok sadar wisata (POKDARWIS).

Pantai Lon Malang merupakan wisata alam berupa pantai yang memiliki daya tarik tersendiri dengan pantainya yang biru serta pasir putih yang memanjakan mata serta terdapat banyak sekali pohon cemara. Sebagai tempat wisata Pantai Lon Malang sangat memberikan banyak manfaat terutama bagi perekonomian masyarakat. Tetapi di lain sisi adanya kegiatan pariwisata juga memungkinkan adanya dampak negatif bagi lingkungan maupun sosial, terutama mengingat Pantai Lon Malang merupakan objek wisata alam dimana kelestariannya perlu dijaga. Sehingga hal ini perlu adanya penerapan Ekowisata di Pantai Lon Malang.

Ekowisata merupakan bagian dari industri pariwisata. Saat ini Ekowisata menjadi tren yang semakin banyak diminati karena ekowisata merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sumberdaya alam secara lestari serta memberdayakan masyarakat sebagai objek wisata. Aktivitas ekowisata saat ini tengah menjadi tren yang menarik yang dilakukan oleh para wisatawan untuk menikmati bentuk-bentuk wisata yang berbeda dari biasanya (Satria, 2009).

Dengan diterapkannya Ekowisata pada wisata Pantai Lon Malang selain dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, keadaan sosial dan kelestarian lingkungan tetap terjaga karena Ekowisata lahir atas keprihatinan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Sesuai dengan konsep Ekowisata bahwa Ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian area yang masih alami (*natural area*), memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan sosial bagi masyarakat setempat (Suryaningsih, 2018)

Pantai Lon Malang merupakan tempat wisata yang sedang dalam proses melakukan pengembangan Ekowisata. Menurut pengelola (Rahmat Taufikurrohman) “Wisata Pantai Lon Malang masih dalam proses pengembangan untuk menjadi Ekowisata”.

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengunjung Destinasi Tujuan Wisata Kabupaten Sampang Tahun 2019

No	Destinasi Tujuan Wisata	Total (orang)		
		Wisman	Wisnus	Total
1	Pantai Camplong	-	79,312	79,312
2	Kolam Renang Sumber Oto'	-	1,269	1,269
3	Gua Lebar	-	6,411	6,411
4	Waduk Klampis	-	4,679	4,679
5	Hutan Kera Nepa	74	80,050	80,124
6	Air Terjun Toroan	69	128,885	128,954
7	Situs Ratu Ibu	-	9,233	9,233
8	Situs Trunojoyo	-	1.103	1.103
9	Makam Sayid Utsman	-	8,510	8,510
10	Makam dan Sumur Tujuh PanjiLaras	-	7,065	7,065
11	Karang Laut Mndangin	-	1,976	1,976
12	Kolam Pacing Aji Gunung	-	1,822	1,822
13	Pantai Lon Malang	353	511,430	511,783
	Jumlah	496	841,745	842,241

Sumber : Dinas Pariwisata Sampang 2021

Berdasarkan Data Jumlah Pengunjung Dtw Kabupaten Sampang Tahun 2019 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Sampang terdapat 13 Destinasi Tujuan Wisata yang meliputi wisata alam, wisata budaya dan wisata religi. Dari 13 Destinasi Tujuan Wisata pengunjung wisata tertinggi adalah Pantai Lon Malang yaitu total sebesar sebesar 511,783 pengunjung, selanjutnya di ikuti oleh wisata Air Terjun Toroan. Hal ini menjadikan alasan peneliti tertarik memilih Pantai Lon Malang sebagai lokasi penelitian karena kunjungan pada Wisata Pantai Lon Malang menjadi yang paling tinggi, dimana kunjungan wisata yang tinggi sangat berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan.

Tingginya angka kunjungan wisata di Pantai Lon Malang berpotensi menyebabkan berbagai kerusakan lingkungan, yang mana seharusnya kegiatan pariwisata tetap bisa menjaga dan melestarikan lingkungan. Tingginya angka kunjungan wisata di Pantai Lon Malang ini maka perlu diterapkan Ekowisata agar lingkungan di Pantai Lon Malang bisa tetap terjaga.

Selain itu Wisata Pantai Lon Malang terdapat permasalahan lingkungan seperti kerusakan yang diakibatkan oleh gelombang air laut yang tinggi yang menyebabkan berbagai kerusakan seperti kerusakan dermaga, kerusakan pembatas pantai dan kerusakan menara pandang. Sehingga ekowisata yang harusnya ada tetapi belum ada yang idealnya harus dipenuhi tetapi belum dipenuhi.

GAP penelitian dari penelitian ini berdasarkan studi pendahuluan salah satunya yaitu dari Muhammad Ama Ridlwan, Slamet Muchsin, Hayat (2017) dengan judul Model Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Lokal Metode yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data berupa data primer dan sekunder dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KWE Puspa Jagad dalam pengembangan ekowisata sudah menerapkan prinsip-prinsip Community Based Tourism (CBT). Sehingga dengan studi pendahuluan yang ada masih belum ada yang membahas adanya ketidaksesuaian antara kondisi ideal dengan kondisi riil pengimplementasian ekowisata, dimana kondisi ideal ekowisata dalam penelitian ini di dasarkan pada Permendagri dan INDECON (Indonesian Ecotourism Network).

Tabel 1.2 Sarana Prasana di Pantai Lon Malang

Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
Gazebo	15
Kamar Mandi	3
Musholla	1
Tourism Information Center (TIC)	1
Area Parkir	1
Cafe/ Kios	1
ATV	11
Galerry Lon Malan/ pusat oleh-oleh	1

Sumber : data sekunder (diolah)

Dari data tabel diatas dapat diketahui Sarana Prasana di Pantai Lon Malang cukup memadai hanya dengan mengeluarkan tiket masuk sebesar Rp. 3.000/orang sudah bisa masuk dan menikmati keindahan Pantai Lon Malang. Dari semua Sarana Prasana yang terdapat di Pantai Lon Malang masih perlu adanya sarana dan prasarana yang menunjang terwujudnya penerapan standar Ekowisata untuk mewujudkan Pantai Lon Malang sebagai Ekowisata.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini penting untuk dilakukan, karena penelitian ini untuk menganalisis bagaimana ketidaksesuaian Ekowisata pada Ekowisata di Pantai Lon Malang dengan Standar Ekowisata, dengan mengambil judul **“IMPLEMENTASI STANDAR-EKOWISATA PADA WISATA PANTAI LON MALANG DI DESA BIRA TENGAH KECAMATAN SOKOBANAH KABUPATEN SAMPANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Standar Ekowisata pada Wisata Pantai Lon Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis bagaimana Implementasi Standar Ekowisata pada Wisata Pantai Lon Malang

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmu terhadap konsep perencanaan pembangunan berkelanjutan dibidang pariwisata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kebijakan bagi pemerintah dalam merencanakan Implementasi Standar Ekowisata.

b. Bagi pihak pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan bahan kebijakan bagi pihak pengelola wisata dalam mengimplementasikan Standar Ekowisata.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat agar turut serta dalam mengimplementasikan Standar Ekowisata.